

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga pokok produksi per unit yang dihitung perusahaan untuk satu unit lemari adalah Rp.1.964.500. Sedangkan besarnya harga pokok per unit berdasarkan hasil penelitian adalah sebesar Rp.1.918.721. Perbedaan terjadi karena perusahaan tidak membebankan biaya *overhead* pabrik secara tepat dan tidak mengetahui perhitungan harga pokok produksi sesuai kaidah akuntansi biaya secara benar.
2. Besarnya harga pokok per unit yang dihitung perusahaan untuk satu unit tempat tidur adalah Rp.1.269.250. Sedangkan menurut hasil penelitian, besarnya harga pokok tempat tidur untuk satu unit adalah Rp.1.248.525.
3. Harga jual untuk satu unit lemari menurut perusahaan dengan margin 25% adalah Rp. 2.455.625. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya harga jual untuk satu unit lemari adalah Rp.2.398.401.
4. Harga jual untuk satu unit tempat tidur menurut perusahaan dengan menetapkan margin sebesar 25% adalah Rp. 1.586.563. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya harga jual untuk satu unit tempat tidur adalah Rp.1.560.656.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka adapun saran yang dikemukakan:

1. CV.Patety Meubel kupang sebaiknya menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan memasukan seluruh biaya-biaya dalam proses produksi karena dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang mendukung proses produksi dibandingkan metode perhitungan yang telah dilakukan perusahaan yang kurang efektif.
2. CV. Patety Meubel Kupang sebaiknya meninjau kembali perhitungan harga pokok produk, dengan memasukan semua unsur biaya ke dalam perhitungan harga pokok produk, khususnya biaya penyusutan peralatan dan mesin, biaya listrik, biaya telepon, biaya pemeliharaan, dan biaya penyusutan gedung pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daljono. 2001. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Semarang: BP UNDIP.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. 2011. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. *Etal*. 2013. *Akuntansi Manajemen: Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, Dor R dan Maryanne M Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji dan Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Laelani,Ridha. 2015. *Pengaruh Harga Pokok Produksi Sebagai Penentuan Harga Pada CV Aqillah Salwa. Jurnal Akuntansi*: Sukabumi.
- Majid, Jamaluddin. 2013. *Memahami Akuntansi Manajemen*. Makassar: Alauddin University Press.
- Muchlis, Saiful. 2013. *Akuntansi Biaya Kontemporer*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mursyidi.2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Prof.Dr. Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Raiborn, Cecily. A dan Michael R. Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi.2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriyono. 1999. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Supriyono. 2013. *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPEF.

Widilestariningtyas. *Et al.* (2013). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesatu. Graha Ilmu: Yogyakarta.